

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

MTs Al-Qasimiyah Sorek 1 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kepala Madrasah sebagai pemimpin perannya sangat penting untuk membantu guru dan stafnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan disiplin para guru atau bawahannya.

Kepala Madrasah adalah pemimpin sebuah lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan belajar mengajar, serta mengembangkan potensi yang ada dilembaga tersebut. Kepala sekolah juga merupakan guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang memiliki posisi strategis dalam rangka menumbuh kembangkan kedisiplinan guru dan kinerja guru yang ada dalam sekolah itu sendiri.

Kepala Sekolah mempunyai peran penting dalam peningkatan disiplin kinerja guru. Kepala sekolah harus memiliki kecerdasan emosional yang mampu menanamkan, memajukan, dan meningkatkan nilai mental, moral, fisik, dan artistik kepada guru, tenaga administrasi dan peserta didik. Peranan kepala sekolah harus menunjukkan sikap persuasif dan keteladanan sehingga dapat menjadi contoh terhadap disiplin kinerja guru. Kepala sekolah yang

tidak mau mendengar pendapat bawahan menyebabkan guru bertindak apriori terhadap kepentingan pekerjaan atau sekolah. Hal ini akan menurunkan disiplin kerja guru. Kepercayaan terhadap guru perlu ditanamkan supaya guru mempunyai tanggung jawab dalam bekerja sehingga disiplin kinerja guru akan tercapai.

Pendidik/guru merupakan pelaku utama dalam proses peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Masalah peningkatan mutu pendidikan di Indonesia merupakan masalah yang sangat kompleks dan penting sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 yang berbunyi “Sistem pendidikan nasional harus menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional maupun global”. Dari kutipan UU tersebut jelaslah bahwa pendidikan di Indonesia harus mampu membawa perubahan bagi anak/pelajar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan baik lokal, nasional maupun global. Maka, kedisiplinan dan profesionalisme guru harus lebih ditingkatkan, agar memiliki rasa tanggung jawab yang penuh dalam diri seorang guru.

Tugas guru selain mendidik dan mengajar, juga disibukan dengan kegiatan administrasi pembelajaran dan administrasi kelas yang begitu padat, menyebabkan guru mengalami kejenuhan dan kelelahan dalam melaksanakan tugasnya hingga akhirnya berpengaruh terhadap disiplin kinerja, selain itu ada juga pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah.

Jika kedisiplinan seorang guru buruk, maka secara otomatis akan berdampak pada kedisiplinan seorang Anak didik sebagai generasi penerus bangsa. Sejak dini siswa harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya masing-masing, agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Norma-norma itu sebagai ketentuan tata tertib hidup harus dipatuhi atau ditaatinya. Pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan bahkan dapat ditindak dengan mendapat sanksi atau hukuman.

Sebagai pemimpin tertinggi di MTs Al-Qasimiyah Sorek 1 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, Kepala Madrasah telah melakukan beberapa upaya dalam mendisiplinkan guru MTs Al-Qasimiyah Sorek 1 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, hal ini diketahui studi pendahuluan yang penulis lakukan, salah satunya:

1. Kepala madrasah senantiasa mengajak guru berdiskusi untuk membahas bagaimana untuk kedepannya madrasah ini, minimal satu bulan sekali guna untuk mengevaluasi atau supervisi tentang kegiatan guru, jika guru bersangkutan mendapat kesulitan maka kepala sekolah memberi solusi terhadap guru yang mengalami masalah.
2. Kepala madrasah senantiasa mengawasi kesesuaian guru mengajar, guru tersebut mengajar apakah menggunakan kurikulum yang telah di tentukan atau tidak. Kepala madrasah wajib memperhatikan RPP, SILABUS dan kurikulum atau instrumen yang berkaitan dengan kegiatan atau program sekolah.

3. Kepala Madrasah memanggil Guru yang melakukan pelanggaran keruangan untuk membicarakan hal yang seharusnya dia lakukan dan dinasehati. Agar tidak mengulangi hal yang sama dengan yang dilakukannya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Upaya Kepala Madrasah Dalam Mendisiplinkan Guru MTs Al-Qasimiyah Sorek 1 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan".

B. Batasan Masalah

Berdasarkan kenyataan yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian mengidentifikasi upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru MTs Al-Qasimiyah Sorek 1 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yakni: Apa saja upaya Kepala Madrasah dalam mendisiplinkan guru MTs-AL-Qasimiyah Sorek I Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Kepala Madrasah dalam mendisiplinkan guru MTs-AL-Qasimiyah Sorek I Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik terhadap peneliti maupun pihak madrasah sehingga benar-benar bisa bermanfaat. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan tentang pendidikan terutama dalam meningkatkan upaya yang dilakukan Kepala Madrasah dalam menerapkan disiplin khususnya pada guru.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala madrasah dapat mendisiplinkan guru yang ada dilingkungan MTs Al-Qasimiyah Sorek 1 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
- b. Bagi Guru dapat melaksanakan aturan yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah, guna untuk meningkatkan disiplin Guru di MTs Al-Qasimiyah Sorek I Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II : Konsep Teoritis Dan Operasional terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Terdahulu Yang Relevan dan Konsep Operasional.

BAB III : Metode Penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Penyajian Data Penelitian terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Hasil Penelitian dan Analisa Data.

BAB V : Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

